

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013, dengan demikian berarti H1 di tolak.
2. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan proporsi dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013, dengan demikian berarti H2 di tolak.
3. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013, dengan demikian berarti H3 di tolak.
4. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh signifikan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013, dengan demikian berarti H4 di terima.
5. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara kepemilikan institusional,

prosentase dewan komisaris, komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013, dengan demikian berarti H5 di terima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah untuk memberikan aturan yang jelas dan tegas antara penghindaran pajak yang diperbolehkan dengan penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan, sehingga perusahaan-perusahaan tidak berani untuk seenaknya melakukan penghindaran pajak
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga diharapkan pada Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* di luar variabel yang di gunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya apabila data pajak penghasilan perusahaan memungkinkan untuk diperoleh, maka data tersebut dapat digunakan sebagai proksi *tax avoidance* yang lebih akurat.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian, sehingga dapat diketahui pengaruh penelitian dalam jangka panjang dan mendapatkan prediksi yang lebih tepat.